**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   * + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang menggunakan kata-kata untuk mendeskripsikan suatu situasi atau kenyataan yang sebenarnya. Tujuan dari pendekatan ini untuk mendeskripsikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Inpres Borong Jambu III Kecamatan Manggala Kota Makassar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindikan kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sengaja untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkat hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas memiliki 4 tahapan yakni : “(1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan kelas (*action*), (3) observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus” (Hopkins dalam Komalasari, 2010: 271). Jadi dengan digunakannya jenis penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Inpres Borong Jambu III.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu III Kecamatan Manggala Kota Makassar yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*  (TGT). Pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan model yang aktivitas belajarnya dengan permainan yang memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.
2. Hasil Belajar.

Hasil belajar adalah penilaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa yang dinyatakan dalam skor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
   * + 1. **Setting Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Borong Jambu III Kecamatan Manggala Kota Makassar. Sekolah ini terdiri dari 12 kelas dengan jumlah siswa ±465 orang dan jumlah guru 17 orang serta dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti menemukan permasalah bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga pembelajaran membosankan dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, hal tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa.

* + - 1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu III Kecamatan Manggala Kota Makassar, yang berjumlah 35 orang diantaranya 17 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

1. **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitain ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus (siklus I dan siklus II), antara siklus I dengan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Dalam artian pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus I.

Skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Observasi

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS II**

Observasi

Berhasil

Gambar 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto dalam Suyadi, 2015)

Penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 x 35 menit. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

* 1. Perencanaan

1. Menelaah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Merancang silabus mata pelajaran IPS kelas V
3. Menentuan materi dan alokasi waktu pembelajaran.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Team Games Tournament* (TGT).
5. Menyiapkan alat evaluasi hasil belajar baik untuk lembar kerja siswa, maupun untuk tes akhir, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
6. Membuat lembar observasi guru dan siswa.
   1. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses belajar mengajar IPS berlangsung. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Penyajian Kelas (*Class Presentasions*)

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan penjelasan singkat tentang LKS yang akan dibagikan pada saat belajar kelompok.

1. Belajar dalam kelompok (*Team*)

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen yang terdiri dari 5 sampai 6 orang siswa. Siswa bekerjasama dalam menyelesaikan lembar kerja yang telah dibagikan.

1. Permainan (*Game)*

*Game* terdiri dari pertanyaan-pertanyaan bernomor. Siswa akan memilih

kartu bernomor dan menjawab soal berdasarkan nomor kartu yang didapatkan. Siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat skor.

1. Pertandingan atau lomba (*Tournament*)

Pada turnamen siswa akan dikelompokkan pada meja turnamen berdasarkan prestasi belajar. Tiga siswa dengan prestasi tertinggi akan ditempatkan pada meja turnament I, tiga siswa berikutnya pada meja II, dan seterusnya.

1. Penghargaan kelompok (*Team Recognition*)

Guru mengumumkan kelompok yang memperoleh skor tertinggi dan memberikan penghargaan berupa sertifikat atau hadiah.

* 1. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang meliputi lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Langkah-langkah observasi yaitu:

1. Observasi tentang aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Observasi tentang aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Observasi tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
   1. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi siswa dan guru dievaluasi kemudian dianalisis untuk melihat sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan dapat meminimalkan kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*.

Selain data observasi siswa, dipergunakan juga lembar observasi guru yang diisi oleh observer pada saat peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Data dari lembar observasi guru ini dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk mengevaluasi dirinya sendiri.

1. **Siklus II**

Pada dasarnya, hal-hal yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengulang kembali tahap-tahap yang dilakukan pada siklus sebelumnya yaitu kegiatan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Di samping itu, dilakukan juga sejumlah rencana baru untuk memperbaiki tindakan sesuai dengan pengalaman dan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Hal ini dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk menilai proses mengajar guru di dalam kelas dan untuk menilai siswa ketika proses pembelajaran.

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, dan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi pada diri individu atau kelompok yang belajar. Tes sebagai instrumen sangat lazim digunakan dalam penelitian tindakan kelas untuk mengumpulkan data tentang kemampuan hasil belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipeTGT. Tes yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yaitu tes tertulis dan tes tidak tertulis/lisan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi yang berbentuk tulisan, gambar, dan data yang diambil dari nilai-nilai siswa. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran keadaan kelas dan kondisi siswa yang menjadi objek penelitian.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan

data. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil tes, observasi, pada tahap refleksi dari siklus penelitian. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan dari hasil kemampuan belajar siswa berupa pemberian tes, dianalisis secara kuantitatif.

Penafsiran data kualitatif deskriptif dilakukan dengan persamaan berikut:

Jumlah Siswa Mencapai KKM

Ketuntasan Belajar = x 100

Jumlah Keseluruhan Siswa

Jumlah Siswa yang Tidak Mencapai KKM

Ketidaktuntasan Belajar = x 100%

Jumlah Keseluruhan Siswa

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek proses dan aspek hasil. Keberhasilan aktivitas mengajar guru maupun aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila mencapai standar ketentuan minimal 80% dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Tabel 3.1. Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran Guru dan Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat**  **Keberhasilan** | **Kategori** |
| 80% – 100% | Baik (B) |
| 65% – 79% | Cukup (C) |
| 0% – 64% | Kurang (K) |

Sumber : Dewi (2015)

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada hasil belajar yang dicapai dalam pembelajaran IPS. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 70% dari keseluruhan jumlah siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 70% dari keseluruhan jumlah siswa maka tindakan belum berhasil yang ditetapkan oleh SD Inpres Borong Jambu III Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Tabel 3.2. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat**  **Keberhasilan** | **Kategori** |
| 70 – 100 | Tuntas (T) |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas (TT) |

Sumber : SD Inpres Borong Jambu III